



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau Tahun Anggaran 2013 dapat disusun.

Lakip ini merupakan alat ukur pencapaian sasaran dan pengukuran kinerja kegiatan Tahun Anggaran 2013 yang didasari oleh rencana kinerja tahunan tahun 2013 yang dituangkan dalam DPA SKPD (Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kinerja Perangkat Daerah) tahun 2012.

Demikian Laoporan ini kami buat, kami sadari sepenuhnya bahwa lapopran ini masih jauh dari sempurna, untuk itu sumbag saran dari berbagai pihak sangat kami perlukan demi terwujudnya suatu laporan yang akuntable.

Malinau, 19 Februari 2014
Kepala Dinas Perhubungan,
Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Malinau

H.MOHAMMAD PANDI,SH,M.AP
Pembina Utama Muda IV/a
NIP. 19681231 199803 1 036



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan adanya penyerahan beberapa kewenangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam menjalankan penyelenggaraan Pemerintahan berpedoman pada Undang – undang Nomor 22 tahun 1999 sebagai mana telah diubah dengan Undang –undang Nomor 32 Tahun 2004, salah satu agendanya adalah menjalankan pemerintahan yang baik khususnya dalam memberikan pelayanan yang sebaik –baiknya kepada masyarakat, serta mengembangkan Prasarana dan Sarana Transportasi di wilayah Kabupaten Malinau.

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau di bentuk berdasarkan Keputusan Bupati Malinau Nomor 134 Tahun 2001 tentang susunan Organisasi dan Tata kerja Dinas Kabupaten Malinau. Sebagaimana telah diubah berdasarkan penerapan Peraturan Pemerintah nomor. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintah Daerah (OPD), menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Malinau nomor. 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, serta Peraturan Bupati Malinau nomor 12 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika adalah salah satu Dinas / Instansi Pemerintah Daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan serta menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga Daerah di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan serta tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah. Sebagai salah satu organisasi instansi Pemerintah yang mendapat tugas pokok dan fungsi tersebut mempunyai kewajiban untuk melaporkan segala kegiatan dan tindakannya kepada Pemerintah Daerah dan Pusat.

Laporan ini sebagaimana Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 sebagai bahan Laporan dan pengendalian kegiatan dan tindakan dalam pencapaian tujuan dan capaian kinerja melalui pengukuran seobyektif mungkin dengan tolak ukur atau indikator pengukuran kinerja. Pelaporan pertanggungjawaban dituangkan dalam konsep akuntabilitas



yang merupakan instrument untuk kegiatan kontrol terutama dalam pencapaian hasil dan evaluasi kerja berbentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan memaparkan tentang Visi, Misi Organisasi serta tujuan dan sasaran yang akan di capai yang tertuang dalam Rencana Strategik. Dengan mengacu pada Renstra Organisasi di harapkan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan organisasi yang juga akan dituangkan pada laporan ini sebagai bahan evaluasi pada kegiatan yang akan datang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan LAKIP tahun 2013 adalah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau.

Adapun tujuan Penyusunan LAKIP, kegiatan pembangunan sektor Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Kabupaten Malinau, adalah sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan capaian kinerja guna :

1. Meningkatkan Akuntabilitas Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau.
2. Meningkatkan Kredibilitas terhadap pemberi wewenang.
3. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsif terhadap lingkungannya

C. Gambaran Umum

1. Landasan Hukum Institusi

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau sebagai unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Berdasarkan Surat Peraturan Bupati Malinau Nomor 12 tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi.

2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 134 Tahun 2001. Dinas Perhubungan, sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Bupati Malinau Nomor



12 Tahun 2008, dan dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 4 Tahun 2008, menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika adalah unsur pelaksanaan otonomi Daerah, yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, menyelenggarakan fungsi ;

1. Penyusunan perencanaan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika;
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan, komunikasi dan informatika;
3. Pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perhubungan, komunikasi dan informatika;
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika, pembinaan dan bimbingan terhadap lingkungan perhubungan, komunikasi dan informatika;
5. Pengawasan dan pengendalian teknis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Kelembagaan Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika

a) Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau sesuai dengan Peraturan Bupati Malinau Nomor 12 Tahun 2001, adalah sebagai berikut :

1. Unsur pimpinan adalah Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika;
2. Unsur pembantu pimpinan adalah Sekretariat, membidangi :
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program;
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - c. Sub Bagian Keuangan.



Unsur pelaksana adalah, bidang – bidang terdiri dari :

1. Bidang Perhubungan Darat, membawahi :
 - a. Seksi lalu Lintas dan Angkutan Darat;
 - b. Seksi Teknik Sarana dan Prasarana Angkutan Darat;
 - c. Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.
2. Bidang Angkutan Sungai dan Penyeberangan, membawahi :
 - a. Seksi Lalu Lintas Sungai dan Penyeberangan;
 - b. Seksi Tehnik Sarana dan Prasarana Angkutan Sungai dan Penyeberangan;
 - c. Seksi Keselamatan Pelayaran.
3. Bidang Perhubungan Udara, membawahi :
 - a. Seksi Angkutan dan Keselamatan Penumpang;
 - b. Seksi Teknik Bandara dan Fasilitas Elektronika dan Listrik;
 - c. Seksi Meteorologi dan Geofisika.
4. Bidang Komunikasi dan Informatika, membidangi ;
 - a. Seksi Komunikasi;
 - b. Seksi Informatika.
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas terdiri dari ;
 - a. Unsur Pimpinan adalah Kepala Unit Pelaksana Teknis;
 - b. Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sub Bagian Tata Usaha.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Malinau sebagaimana terlampir. (Gbr. I)

b) Sumber Daya Manusia

Dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau, di dukung oleh sumber daya manusia sebanyak **70 (Tujuh Puluh)** orang terdiri dari **48 (Empat Puluh Enam)** orang berstatus PNS, dan **22 (Dua Puluh Dua)** orang berstatus Tenaga Kerja Kontrak WASDAL Jumlah pegawai Negeri Sipil ditinjau dari tingkat pendidikan adalah:

- a. Berpendidikan S2 berjumlah 2 orang
- b. Berpendidikan S1 berjumlah 24 orang



- c. Berpendidikan D3 Berjumlah 7 orang
- d. Berpendidikan D2 Berjumlah 0 orang
- e. Berpendidikan SLTA berjumlah 15 orang.

Sumber daya manusia yang berstatus PNS/CPNSD ditinjau dari Golongan adalah sebagai berikut :

- a. Golongan IV sebanyak 4 orang
- b. Golongan III sebanyak 23 orang
- c. Golongan II sebanyak 21 orang

Apabila dibandingkan dengan Struktur Organisasi serta cakupan pekerjaan yang ada jumlah sumber daya Manusia belum memenuhi standar kuantitatif maupun kualitatif apalagi jabatan fungsional yang diwajibkan untuk mempunyai lisensi kecakapan bidang tugasnya.

c) Sarana Dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa, 2 (Dua) unit kendaraan roda empat patroli LLAJ, dan 11 (Sebelas) unit kendaraan roda dua, serta inventaris dan fasilitas penunjang lainnya.

D. Dasar Hukum Penyusunan Lakip

Penyusunan LAKIP SKPD tahun 2011, didasarkan kepada :

1. Undang –Undang Nomor 28 Tahun 1999 dan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007, Tentang Organisasi Perangkat daerah;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



6. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Republik Indonesia Nomor 050/240/II/Bangda, perihal Pedoman Penyusunan Dokumen Peencanaan Pembangunan Propinsi, Kabupaten dan Kota.
7. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Keputusan Bupati Malinau Nomor 134 Tahun 2001, Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau.
9. Peraturan Bupati Malinau Nomor 12 Tahun 2008, tentang Kedudukan, Tugas Poko, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.
10. Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 4 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah.

E. Sistematika Penyusunan

Berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor : 239 /IX / 6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Sistematika penulisannya disusun sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar isi

Ringkasan Eksekutif

Bab I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud Dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
- D. Dasar Hukum
- E. Sistematika

Bab II PERENCANAAN STRATEGIS

- A. Visi, Misi
- B. Tujuan Dan Sasaran
- C. Cara Pencapaian Tujuan Dan Sasaran
- D. Rencana Kinerja



Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Analisis Capaian Kinerja
- B. Akuntabilitas Keuangan

Bab IV PENUTUP

- A. Kesimpulan

Lampiran – Lampiran sbb :

- Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2013



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

Dengan dilegalisasikannya Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 4 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Malinau. Berkaitan dengan Rencana Strategis sesuai dengan Tugas Pokok dan fungsi kelembangaan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam kegiatan suatu organisasi guna mencapai tujuan dan sasaran diperlukan adanya Perencanaan. Berkaitan dengan hal tersebut Rencana Strategis dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang berupa rencana – rencana jangka panjang yang pelaksanaan Pemerintah di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dituangkan dalam visi dan misi organisasi.

A. VISI DAN MISI

1. VISI

Dalam menghadapi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Malinau perlu secara tegas dan terus menerus mengembangkan kekuatan dalam rangka memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada, agar terwujudnya organisasi yang eksis dan konsisten, antisipatif, inovatif dan produktif.

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan yang merefleksikan cita –cita dan sekaligus menentukan arah perjalanan suatu instansi. Maka penentuan Visi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika berperan penting dalam menjalankan tugas. Penetapan Visi mengacu pada tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika serta Visi Pemerintah Kabupaten Malinau yang berbunyi :

“TERWUJUDNYA KABUPATEN MALINAU YANG AMAN, NYAMAN DAN DAMAI MELALUI GERAKAN DESA MEMBANGUN (GERDEMA).”

Maka Visi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut :



“TERSEDIAANYA MODA TRANSPORTASI, DARAT, UDARA, SUNGAI SERTA JARINGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA SEBAGAI URAT NADI PERKEONOMIAN YANG AMAN DAN LANCAR”

Makna yang terkandung dalam visi ini yaitu memberikan pelayanan jasa dan sarana transportasi yang aman, lancar dan terjangkau oleh masyarakat serta untuk menciptakan Kabupaten Malinau sebagai daerah yang aman, lancar dan terjangkau. Dari visi ini jelas mencerminkan pelayanan kepada masyarakat di bidang transportasi. Keberhasilan Visi ini mewujudkan Visi di bidang Transportasi.

Berdasarkan Visi dan makna Visi yang terkandung di dalamnya maka Misi dan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut :

2. MISI

Maksud dari Misi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika ini adalah untuk mewujudkan Visi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau sebagaimana yang telah digariskan di atas maka dipandang perlu untuk mewujudkan jasa, sarana dan prasarana transportasi yang handal, Aman, Lancar dan terjangkau adalah :

1. Mewujudkan Sarana dan Prasarana Perhubungan, dan Telekomunikasi yang mampu menjangkau kawasan pedesaan dan perbatasan.
2. Memberdayakan Sumber Daya Manusia dan Manajemen bidang Perhubungan dan Komunikasi yang berkualitas.
3. Memberdayakan Ekonomi Kerakyatan / serta Usaha Kecil dan Menengah di sektor Perhubungan, dan Informatika.
4. Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan prasarana, sarana dan sistem jaringan Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.
5. Mewujudkan perangkat dan peraturan Daerah di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang sinergis.
6. Menyelenggarakan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi penyelenggaraan prosedur kerja pelayanan frekuensi, bimbingan, serta penertiban dan monitoring



kepada pengguna spektrum frekuensi Radio baik Nasional maupun Internasional.

7. Melaksanakan analisa dan perencanaan bahan pembinaan penggunaan teknologi informatika, serta mengembangkan perangkat lunak yang berorientasi pada sains dan teknis yang secara spesifik mengolah data menjadi informasi.

3. LINGKUNGAN ORGANISASI

Analisis lingkungan internal maupun eksternal organisasi merupakan hal yang penting dalam menentukan faktor – faktor penentu keberhasilan (critical success factors) bagi suatu organisasi.

Dengan mengetahui kondisi internal maupun eksternal organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mempengaruhi organisasi. Analisis lingkungan diperlukan untuk meningkatkan kapabilitas organisasi dalam merespon setiap perkembangan zaman.

Lingkungan internal mencakup struktur organisasi, komunikasi dan koordinasi antar bagian dalam organisasi dan sumber daya yang semuanya akan mendukung kelangsungan hidup organisasi. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi situasi dan kondisi di sekeliling organisasi yang berpengaruh terhadap kehidupan organisasi. Pemahaman kepada lingkungan internal akan memberikan pemahaman kepada organisasi akan kondisi dan kemampuan organisasi.

Dalam melakukan analisis internal dan eksternal dengan penerapan metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan Peluang (*Oppurtunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan organisasi.

Dalam kenyataannya, setiap institusi memiliki kondisi internal yang mendorong atau sebaliknya menghambat pengembangan misinya. Analisis terhadap lingkungan internal Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika diarahkan pada:



- a. Dukungan semua input pokok yang dibutuhkan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika;
- b. Proses atau strategi pengolahan atau pemanfaatan input tersebut;
- c. Hasil yang diperoleh selama ini; dan
- d. Perbaikan atau tindakan koreksi yang telah diambil

Adapun faktor – faktor internal Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau adalah sebagaimana yang disajikan dalam tabel (1) berikut :

Faktor-faktor internal

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none">1. UU No. 47 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kab. Malinau2. UU No.32 dan UU No. 33 Tahun 2004 serta PP No. 25 dan 84 Tahun 20003. Perda No.4 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kab. Malinau4. Peraturan Bupati No. 12 Tahun 2008 Tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.5. Tersedianya prasarana Perhubungan secara alami (Sungai)6. Tersedianya sarana Perhubungan yg memadai.7. Tersedianya sumber daya manusia bid. Perhubungan, komunikasi daninformatika secara konvesional.8. Adanya motivasi masyarakat untuk membangun infrastruktur Perhubungan yang lebih baik.	<ol style="list-style-type: none">1. Penduduk yang sedikit dengan penyebaran tidak merata.2. Terbatasnya Prasarana dan sarana Perhubungan yang dapat menjangkau daerah pedesaan dan perbatasan.3. Potensi sumber daya alam yang belum dikelola secara profesional.4. Terbatasnya SDM yang berkualitas di sektor Perhubungan, Kominfo, baik aparatur pemerintah maupun masyarakat sebagai pelaku pembangunan5. Terbatasnya daya dukung sarana perhubungan tradisional6. Pemanfaatan teknologi tepat guna belum optimal



Dalam mengemban misinya, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga oleh kondisi eksternal. Karena itu perlu dianalisis semua peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang juga berpotensi menjadi faktor pendorong atau faktor penghambat pencapaian misi.

Faktor - faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau adalah sebagaimana disajikan dalam tabel (2) di bawah ini:

FAKTOR - FAKTOR EKSTERNAL

PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
1. Tersedianya sumber daya alam berupa: flora dan fauna, sumber daya mineral dan lahan yang luas.	1. Terbukanya pasar bebas AFTA, APEC, dan NAFTA yang menuntut pelayanan jasa transportasi yang mudah, murah, aman dan lancar.
2. Letak geografis yang berbatasan dengan malaysia timur.	2. Kondisi geografis dan topografis yang sulit dijangkau.
3. Adanya hutan tropika humida sebagai taman nasional dan paru - paru dunia.	3. Konsekuensi pelaksanaan Otonomi Daerah dimana dalam pemanfaatan sumber daya alam di pelosok desa dan perbatasan menuntut sarana dan prasarana Perhubungan dan Komunikasi yang baik, aman, dan lancar.
4. Kemudahan yang diberikan kepada investor untuk mengelola sumber daya alam	4. Masyarakat semakin menuntut pelayanan jasa Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang prima, sebagai urat nadi kehidupan pembangunan di segala sektor, terutama masyarakat pedalaman dan perbatasan.

4. FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor – faktor kunci keberhasilan, Critical Succes Factors (CFs), didefinisikan oleh Rockart (1979) sebagai aspek – aspek tertentu yang dapat menunjukkan keberhasilan suatu organisasi. Aspek – aspek ini harus berjalan sesuai



dengan apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi, jika organisasi ingin menunjukkan keberhasilan kinerjanya.

Dengan mencermati sinergi dari faktor - faktor internal dan eksternal yang didasarkan pada analisis SWOT maka langkah selanjutnya adalah penyusunan strategi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau. Adapun strategi yang akan menjadi pola gerak langkah pelaksanaan program adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha kecil dan menengah yang ada pada sektor Perhubungan, Komunikasi dan Informatika;
2. Membenahi sarana dan prasarana Perhubungan yang sudah ada;
3. Mengumpulkan dan mempersiapkan data, menganalisis serta membuat laporan di sektor Perhubungan, Komunikasi dan Informatika;
4. Menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi terhadap Dinas dan Instansi terkait;
5. Membina, membimbing, dan meningkatkan kemampuan aparatur Dinas, terutama aparatur fungsional Perhubungan, Komunikasi dan Infoematika;
6. Meningkatkan peran serta masyarakat penyedia dan / atau pengguna jasa Perhubungan akan bahaya kecelakaan dan keselamatan jiwa.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Dalam menjabarkan misi yang akan datang di capai atau yang akan dihasilkan pada kurun waktu tertentu diimplementasikan pada tujuan organisasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan misi di atas Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau menetapkan tujuan yang dijabarkan pada tabel (3) berikut :



Tabel (3) Misi dan Tujuan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau

No	MISI	No	TUJUAN
1	Mewujudkan Sarana dan Prasarana Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang mampu menjangkau Kawasan pedesaan dan perbatasan.	1	Menciptakan pelayanan jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika yang handal, murah, aman, dan lancar sebagai urat nadi kehidupan Ekonomi Masyarakat .
2	Memberdayakan SDM dan Manajemen bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang berkualitas.	2	Terwujudnya SDM yang mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi
3	Memberdayakan Ekonomi Kerakyatan dan usaha kecil dan menengah disektor Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.	3	Meningkatkan partisipasi masyarakat disektor Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.
4	Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan sarana, prasarana dan sistem jaringan Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.	4	Tersedianya jaringan sarana, prasarana sektor perhubungan, Komunikasi dan Informatika.

2. Sasaran

Sejalan dengan tujuan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau, sasaran yang akan dicapai dapat dijabarkan pada Tabel (4) berikut :

Tujuan	Sasaran	Program
1. Menciptakan pelayanan Jasa Transportasi, Pos dan Telekomunikasi yang handal,	1. Terpenuhiya infrastruktur Perhubungan, Darat, Laut/Sungai, Udara serta Komunikasi dan	1. Peningkatan sarana dan Prasarana Perhubungan Darat, Laut/Sungai. Udara serta Komunikasi dan



murah, aman, dan lancar sebagai urat nadi kehidupan Ekonomi masyarakat	Informatika.	Informatika.
2. Terwujudnya sumber Daya Manusia yang mampu melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi	2. Terpenuhinya kualifikasi Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi.	2. Peningkatan kualifikasi Sumber Daya Manusia Aparatur.

C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor penting dalam proses perencanaan strategis. Cara pencapaian tujuan dan sasaran atau strategi merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya – upaya organisasi yang meliputi penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan atau aktivitas dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Pencapaian tujuan dan sasaran dilengkapi dengan penetapan strategi untuk pencapaiannya. Strategi yang dibangun ini dilandasi oleh informasi dan data – data yang diperoleh dari analisis lingkungan, nilai – nilai yang ada dan faktor – faktor kunci keberhasilan. Penjabaran strategi diwujudkan dalam bentuk kebijakan, program, dan kegiatan sebagaimana akan dikemukakan berikut.

A. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan adalah pedoman pelaksanaan tindakan – tindakan tertentu. Seringkali strategi dinyatakan dalam ukuran – ukuran umum yang interprestasinya dapat berbeda – beda. Pemilihan kebijakan



secara hati –hati dapat mempertajam arti strategi dan menjadi pedoman bagi keputusan – keputusan dalam suatu arah yang mendukung strategi.

Adapun kebijakan dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran adalah :

1. Perhubungan Darat :

- a. Mempertahankan dan menjaga kondisi permukaan jalan dan jembatan;
- b. Meningkatkan kemampuan fungsi jalan yang sudah menurun tingkat pelayanannya;
- c. Membuka daerah – daerah terisolasi dan terbelakang terutama di wilayah pedalaman dan perbatasan guna meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan menunjang pengembangan wilayah;
- d. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penanganan prasarana transportasi jalan dan jembatan;
- e. Memberi kesempatan berusaha di bidang pelayanan jasa transportasi jalan secara adil, terbuka dan transparan kepada masyarakat dunia usaha.

2. Perhubungan Sungai /Laut :

- a. Meningkatkan mutu keselamatan pelayaran melalui penyediaan fasilitas, navigasi, kesyahbandaraan, serta pemeliharaan alur pelayaran sungai;
- b. Membangun fasilitas transportasi sungai untuk memenuhi kebutuhan mobilitas orang, barang dan jasa dengan mempertimbangkan karakteristik tiap moda transportasi, pola pengembangan wilayah, faktor spesifik, dan pemilihan teknologi yang tepat melalui penyediaan dana yang memadai;
- c. Meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam dunia usaha pelayaran transportasi sungai.

3. Perhubungan Udara

- a. Membangun prasarana dan sarana transportasi udara untuk memenuhi kebutuhan mobilitas orang, barang dan jasa dengan mempertimbangkan karakteristik tiap moda transportasi, pola pengembangan wilayah, faktor spesifik, dan pemilihan teknologi yang tepat;



- b. Menyediakan dana subsidi angkutan perintis udara yang disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah;
- c. Meningkatkan dan mengembangkan keselamatan penerbangan melalui penyediaan fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas navigasi serta pembinaan dan perbaikan armada udara bagi daerah – daerah yang sulit dijangkau sarana transportasi darat atau sungai.

4. Komunikasi dan Informatika

- a. Meningkatkan pembangunan prasarana dan sarana Komunikasi dan Informatika yang bisa menjangkau wilayah pedalaman dan perbatasan;
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan Komunikasi dan Informatika yang dapat menjangkau daerah pedesaan, pedalaman, dan perbatasan;
- c. Memperkuat kelembagaan, sumberdaya manusia melalui penguasaan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

B. Program

Program merupakan alat bagi pencapaian tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, dalam menetapkan program, tujuan – tujuan dan sasaran – sasaran yang telah ditetapkan menjadi informasi utama untuk menetapkan program. Program yang akan dilakukan masa mendatang merupakan kumpulan kegiatan – kegiatan yang merupakan rencana aksi. Suatu program yang telah ditetapkan mungkin saja akan mencapai beberapa sasaran. Beberapa program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Peningkatan Prasarana dan Sarana Perhubungan Darat, Laut/Sungai, Udara, serta Komunikasi dan Informatika;
3. Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Aparatur;
4. Pembinaan Teknis Perhubungan, Komunikasi dan Informatika;
5. Peningkatan PERDA yang memadai;
6. Pembinaan Manajemen Kelembagaan.



Rencana Kerja Tahun 2013, merupakan implementasi Rencana Strategis 2011- 2016 yang mencakup pelaksanaan kegiatan dalam 5 (Lima) program untuk mendukung 6 (enam) sasaran, yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel (5) : Sasaran, Program dan Kegiatan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau.

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Penunjang Administrasi Pemerintah	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Belanja Pegawai. 2. Belanja Barang dan Jasa. 3. Belanja Pemeliharaan. 4. Belanja Perjalanan Dinas dalam dan Luar Daerah.
2.	Terpenuhinya Infrastruktur Perhubungan Darat, Laut/Sungai, Udara, Komunikasi dan Informatika	Peningkatan Prasarana dan Sarana Perhubungan Darat, Laut/Sungai, Udara, Komunikasi dan Informatika	1. Penunjang Administrasi Pemerintah 2. Study Kelayakan Pembangunan Terminal C Di Seruyung 3. Pembangunan Pos Jaga Gabungan 4. Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas 5. Pengadaan Dan Pemasangan Trafic Light 6. Pengadaan Sarana Untuk Kawasan Tertib Lalu Lintas 7. Pekerjaan Perkerasan Dan Pengaspalan Landasan Bandara Perintis Air/Strip Long Lembusan Kecamatan Sungai Boh 8. Peningkatan Bandara Perintis/Air Strip Mahak Baru 9. Pengadaan Dan Pemasangan Repiter Penguat Signal Di Kristian Center (Luncuran) 10. Pemeliharaan Trafic Light 11. Pengadaan Alat Bongkar Muat Pelabuhan Kelapis Berupa Mobil Crane 12. Pembangunan Ruang Tunggu Lapangan Perintis Long Pujungan Dan Long Alango



			<p>13.Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pelabuhan Speed Boat Malinau Kota (Luncuran)</p> <p>14.Penyusunan Dan Pembuatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Bandara Alango (Luncuran)</p> <p>15.Pengadaan Alat Telekomunikasi SSB Kecamatan Kayan Hilir</p> <p>16.Pembangunan Pusyantip Desa Long Top</p> <p>17.Pengadaan Alat Telekomunikasi SSB Kecamatan Mentaran Hulu</p> <p>18.Pengadaan Radio SSB Kecamatan Pujungan</p> <p>19.Penambahan Pemancar Telekomunikasi Desa Apau Ping (Pusyantip)</p> <p>20.Pelatihan Tenaga Teknis (Pusyantip) Kecamatan Perbatasan Dan Pedalaman</p> <p>21.Penyediaan Peralatan Perlengkapan Kantor</p> <p>22.Penyusunan Studi Pendahuluan Rencana Relokasi Lapter Long Sule</p> <p>23.Operasional Tower Telekomunikasi</p> <p>24.Pengadaan Radio SSB Desa Laban Nyarit</p> <p>25.Pengadaan Radio SSB Desa Long Lake</p> <p>26.Pengadaan Radio SSB Desa Gong Mirau</p> <p>27.Pengadaan Radio SSB Desa Gong Solok</p> <p>28.Pengadaan Radio SSB Desa Batu Kajang</p> <p>29.Pengadaan Alat Telekomunikasi Desa Setulang</p> <p>30.Pengadaan Alat Telekomunikasi Desa Setarap</p> <p>31.Rehab Ruang Tunggu Dan Pemeliharaan</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



			<p>Bandara Perintis</p> <p>32.Perbaikan Ruang Tunggu Dan Pemeliharaan Lapter Long Sule</p> <p>33.Pengadaan Barang/Peralatan Untuk Ruang VIP Bandara RA.Bessing</p> <p>34.Pembangunan Tower Telekomunikasi Di Malinau Utara Dan Malinau Selatan</p> <p>35.Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan</p> <p>36.Pembukaan Akses Jalan Keluar Bandara Kol RA.Bessing</p> <p>37.Diklat Perhubungan Udara</p> <p>38.Insentif Bagi Petugas Lapangan Terbang (Pemeliharaan Rutin Bandara RA.Bessing)</p> <p>39.Pemeilharaan Lapangan Perintis Pujungan Dan Rehab Ruang Tunggu Kecamatan Pujungan</p> <p>40.Pengembangan Dan Pemeliharaan Lapangan Perintis Desa Apau Ping</p> <p>41.Pemeliharaan Bandara Kol.RA.Bessing Malinau</p> <p>42.Peningkatan Bandara Perintis/Airstrip Long Pala</p> <p>43.Pemeliharaan Bandara Sungai Barang Kecamatan Kayan Selatan</p> <p>44.Pembangunan Ruang Tunggu Lapangan Perintis Long Alango Kecamatan Bahau Hulu</p> <p>45.Pemeliharaan Bandara Perintis Mahak Baru</p> <p>46.Pemeliharaan Lapangan Perintis Long Sule</p> <p>47.Pembangunan Pos Jaga Pintu Masuk Dan</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



			<p>Keluar Bandara Udara RA.Bessing</p> <p>48.Pembuatan Rencana Induk Pelabuhan Bongkar Muat Kelapis</p> <p>49.Pengadaan Pallet Gudang Pelabuhan Kelapis</p> <p>50.Operasional Pelabuhan Bongkar Muat Barang Kelapis</p> <p>51.Fasilitas pemeriksaan persyaratan teknis dan perlengkapan kapal</p> <p>52.Peningkatan SDM aparatur dishubkominfo</p> <p>53.Pemasangan Atap Ponton Dan Jembatan Penghubung Di Pelabuhan Penumpang</p> <p>54.Pembangunan Dermaga Tambatan Perahu Sei.Seluwing Kec.Malinau Kota</p> <p>55.Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting Desa Long Gafid Kec.Mentarang</p> <p>56.Pengadaan Perahu Long Boat Dan Mesin Tempel 40 PK Desa Long Alango Kec.Bahau Hulu</p> <p>57.Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting Desa Tjg. Keranjang Kec. Malinau Kota</p> <p>58.Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting Desa Lidung Payau</p> <p>59.Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK 2 Unit Desa Long Alango Kec. Bahau Hulu</p> <p>60.Pengadaan Mesin Tempel 40 PK Dan Perahu Long Boat Desa Long Berang Kec.Mentarang Hulu</p> <p>61.Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



			<p>Perahu Ketinting.</p> <p>62.Pembangunan Dermaga Tambatan Perahu Usaha Tani 6 X 4 Desa Tjg. Keranjang</p> <p>63.Pengadaan Alat Radio Komunikasi (HT) Untuk Petugas Pelabuhan Penumpang Dan Pelabuhan Barang</p> <p>64.Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Desa Long Pala Kec. Mentarang</p> <p>65.Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting Desa Long Berang Kec. Mentarang Hulu</p> <p>66.Pengadaan Mesin Tempel 40 PK (Dua) Unit Dan Mesin Ketinting 12 PK 1 Unit Desa Paking Kec.Mentarang</p> <p>67.Pengadaan Mesin Tempel 40 PK 3 Unit Desa Long Lame</p> <p>68.Pengadaan Mesin Tempel 40 PK Dan Perahu Long Boat Desa Long Ranau, Desa Long Pala, Long Gafid, Long Simau, Long Mekatif, Long Nyau Kec. Mentarang</p> <p>69.Pembangunan Dermaga Tambat Perahu 4 Unit Kec. Bahau Hulu</p> <p>70.Pengadaan Body Perahu Long Boat Desa Long Lame Dan Desa Long Pada</p> <p>71.Pengadaan Perahu Long Boat Kantor Camat Pujungan</p> <p>72.Pengadaan Perahu Ketinting Desa Long Pada Kec.Mentarang</p> <p>73.Perencanaan Pembangunan Pengaman Dermaga Bongkar Muat Kelapis</p> <p>74.Pemeliharaan Pelabuhan Penumpang</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



			<p>Speed Boat</p> <p>75.Pemeriksaan KIR Kendaraan</p> <p>76.Pemeriksaan Dan Pengendalian Angkutan Penumpang Dan Barang Dijalan</p> <p>77.Operasional UPTD Terminal</p> <p>78.Operasional UPTD PKB</p> <p>79.Pengamanan Hari Besar Nasional Dan Keagamaan</p> <p>80.Kegiatan Penyuluhan Bagi Para Sopir / Juru Mudi Untuk Meningkatkan Keselamatan Penumpang</p> <p>81.Pembuatan Marka Jalan (DAK)</p> <p>82.Pendamping DAK Pembuatan Marka Jalan</p> <p>83.Administasi DAK Pembuatan Marka Jalan</p> <p>84.Rehab Toilet Umum Pelabuhan Penumpang Speed Boat</p> <p>85.Pemeliharaan Bandara Perintis Air Strip Data Dian</p> <p>86.Pemeliharaan Bandara Penerbangan Perintis Air Strip Long Metun</p> <p>87.Penyedia Jasa Pelayanan Telekomunikasi</p> <p>88.Pembangunan Pos Jaga Portal Jalan Dan Pengamanannya</p> <p>89.Pengadaan Dan Pemasangan Solar Cell</p> <p>90.Perencanaan Pematangan Lapangan Perintis Desa Long Pala</p> <p>91.Perencanaan Bandara Kecamatan Malinau Selatan</p> <p>92.Perencanaan Penggusuran Bukit Bandara Mahak Baru</p> <p>93.Pembangunan Gudang Ketinting Tepain</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



			Sungai Pa,Betung (Kelompok Tani Pak Betung)
3.	Terpenuhinya kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.	Peningkatan Sumber Daya Manusia Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan : 1. Diklat Pendidikan Pelatihan Bidang Koinfo. 2. Diklat PPNS 3. Diklat Sertifikasi dan Registrasi Kapal. 4. Pendidikan dan Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa.
4.	Adanya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Perhubungan	Pembinaan teknis Perhubungan	1. Sosialisasi Perda bidang Perhubungan Darat. 2. Sosialisasi Tentang registrasi dan sertifikasi angkutan sungai.
5.	Terwujudnya Peraturan Daerah di bidang Perhubungan dan Telekomunikasi	Peningkatan PERDA yang memadai.	1. Mengusulkan rancangan PERDA di bidang Pelayanan Kepelabuhanan di Kabupaten Malinau. 2. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau tentang penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan. 3. Raperda Tentang Retribusi Pengelolaan Bandara.
6.	Terwujudnya kelembagaan di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.	Pembinaan Manajemen kelembagaan.	1. Penetapan tarif sementara Angkutan Umum. 2. Penetapan tarif sementara Angkutan Umum Sungai dan Danau. 3. Pengesahan Surat Keputusan Perubahan (SK Perubahan) di bidang penyelenggaraan dan pengujian Darat / Laut dan Sungai. 4. Mengusulkan pembentukan Unit



			Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pelabuhan Bongkar Muat Barang Kelapis.
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------

D. RENCANA KINERJA

Rencana Starategis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika tahun 2011 dapat diukur. adapun Indikator kinerja dari Sasaran Strategis tersebut belum ditetapkan bersamaan dengan penyusunan LAKIP tahun 2013. Berdasarkan target yang ditetapkan tersebut, capaian Kinerja selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel (6) Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2013 pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA KERJA	CAPAIAN KINERJA
1.	Penunjang Administrasi Pemerintah	1. Tersedianya Penunjang Administrasi Perkantoran	Tahun	1	1
		2. Tersedianya Barang Cetak Dan Penggandaan Dokumen	Paket	1	1
2.	Terpenuhinya infrastruktur Perhubungan Darat, Sungai dan Udara serta Komunikasi dan Informatika	1. Terlaksananya pengadaan dan pemasangan cermin lalu lintas.	Paket	1	1
		2. Terlaksananya pembangunan pos jaga gabungan	Unit	2	2
		3. Terlaksananya pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas	Unit	205	205
		4. Terlaksananya pengadaan dan pemasangan trafic light.	Unit	2	2
		5. Terlaksananya kawasan tertib lalu lintas	Paket	1	1
		6. Beroperasinya trafic light	Unit	1	1
		7. Terkendalinya pengendalian akan kelayakan operasi	%	100	100
		8. Meningkatkan jaminan keselamatan terhadap angkutan penumpang	%	100	100



	9. Angkutan barang dan penumpang yang terkendali muatan dan trayek.	%	100	100
	10. Terlaksananya kegiatan terminal	%	100	100
	11. Terlaksananya pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	100
	12. Masyarakat yang melaksanakan perayaan jadi aman	%	100	100
	13. Terpasangnya marka jalan	%	100	100
	14. Terpasangnya Marka jalan	%	100	100
	15. Tersedianya dokumen perencanaan dan pengawasan	%	100	100
	16. Meningkatkan pengetahuan bagi para sopir tentang keselamatan bagi para penumpang	%	100	100
	17. Tersedianya landasan yang lebih panjang untuk orang maupun barang	Meter	1000 x 30	1000 x 30
	18. Tersedianya Landasan yang lebih Panjang untuk Orang Maupun Barang	Paket	1	1
	19. Terbangunnya sarana ruang tunggu bandara masyarakat Long Pujungan dan Long Alango	Unit	2	2
	20. Tersedianya pedoman pelaksanaan AMDAL bandara Long Alango	%	100	100
	21. Tersedianya pedoman pendahuluan rencana pembangunan bandara Long Sule	%	100	100
	22. Tersedianya pedoman pendahuluan rencana pembangunan bandara perintis Pujungan	%	100	100



		23. Tersedianya ruang tunggu yang bersih Kabupaten Malinau	%	100	100
		24. Tersedianya barang/peralatan	Tahun	1	1
		25. Tersedianya SDM teknis bidang perhubungan udara	Orang	4	4
		26. Tersedianya petugas lapangan yang profesional	%	100	100
		27. Tercapainya rehab ruang tunggu dan lapangan perintis Pujungan	%	100	100
		28. Tersedianya landasan yang lebih panjang untuk orang maupun barang	Paket	1	1
		29. Tersedianya peralatan Meteorologi	Paket	1	1
		30. Tersedianya Sarana dan Prasarana saluran air atau drainase bandara perintis Long Pala	Meter	150	150
		31. Terpeliharanya lapangan perintis sungai barang	Paket	1	1
		32. Terbangunnya sarana ruang tunggu bandara masyarakat Long Alango	Meter		
		33. Lancarnya transportasi udara pada kecamatan Sei Boh	%	100	100
		34. Terbangunnya sarana ruang tunggu bandara Long Sule Kec.Kayan Hilir	Meter	6 x 8	6 x 8
		35. Terbangunnya sarana ruang/Pos pintu masuk dan keluarnya bandar udara Kol.RA Bessing	Paket	1	1
		36. Terciptanya kelancaran pelayanan arus lalu lintas keluar masuk bandara	%	100	100
		37. Memperlancar pemenuhan pengembangan pelabuhan bongkar	%	100	100



		muat barang pelabuhan kelapis			
		38. Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan speed boat	%	75	75
		39. Tercapainya target kegiatan operasional UPTD Pelabuhan Kelapis	%	100	100
		40. Memperlancar angkutan sungai dan penyeberangan	%	100	100
		41. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		42. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		43. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		44. Memperlancar Kegiatan Angkutan Sungai Berupa Mesin Ketinting dan Perahu	%	100	100
		45. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		46. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		47. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		48. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		49. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		50. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		51. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		52. Memperlancar Komunikasi Personel di Lapangan	%	100	100
		53. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
		54. Memperlancar kegiatan angkutan	%	100	100



	barang dan orang			
	55. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
	56. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
	57. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
	58. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
	59. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
	60. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
	61. Memperlancar kegiatan angkutan barang dan orang	%	100	100
	62. Perencanaan Pembangunan Pengaman Dermaga Bongkar Muat di Pelabuhan Kelapis	%	100	100
	63. Memperlancar Kegiatan Angkutan Orang	%	100	100
	64. Terlayannya Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Kelapis	%	100	100
	65. Memperlancar Kegiatan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Kelapis	%	100	100
	66. Tersedianya Alat Komunikasi SSB	Desa	2	2
	67. Terjadinya Komunikasi Antara Masyarakat	Unit	1	1
	68. Tersediannya Alat Komunikasi SSB	Desa	6	6
	69. Tersedianya Alat Komunikasi	%	100	100
	70. Tersedianya Alat Komunikasi	%	100	100
	71. Terlatihnya Tenaga Teknis Pusyantif	Paket	1	1
	72. Tersedianya Jaringan Telekomunikasi	Kecamatan	6	6



	73. Tersedianya Alat Komunikasi SSB	%	100	100
	74. Tersedianya Alat Komunikasi SSB	%	100	100
	75. Tersedianya Alat Komunikasi SSB	%	100	100
	76. Tersedianya Alat Komunikasi SSB	%	100	100
	77. Tersedianya Alat Komunikasi SSB	%	100	100
	78. Tersedianya Alat Komunikasi SSB	%	100	100
	79. Tersedianya Alat Komunikasi SSB	%	100	100
	80. Terpasangnya Instalasi Perangkat Repiter Penguat Sinyal Seluler	%	100	100
	81. Terjadinya Komunikasi Antara Masyarakat Baik Keluar Maupun di dalam	Unit	2	2
	82. Tercapainya Pemeliharaan Toilet Umum Di Pelabuhan Penumpang Speed Boat	%	100	100
	83. Terlaksananya Pemeliharaan Bandara Penerbangan Perintis/Air Strip Data Dian	Paket	1	1
	84. Terlaksananya Pemeliharaan Bandara Penerbangan Perintis /Air Strip Long Metun	Paket	1	1
	85. Kelancaran Jaringan Telekomunikasi	%	90	90
	86. Tersedianya Pos Jaga Portal dan Pengamanan	%	100	100
	87. Tersedianya Pendukung Jaringan Listrik Telekomunikasi	%	100	100
	88. Terlaksananya Pematangan Lapangan Perintis Desa Long Pala	%	100	100
	89. Tersedianya Bandara Kecamatan Malinau Selatan	%	100	100



		90. Terlaksananya Pengusuran Bukit Bandara Mahak Baru	%	100	100
		91. Tersedianya Gudang Ketinting Tepian Sungai Pa'Betung	%	100	100
3	Terpenuhinya kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.	Pendidikan dan Pelatihan : 1. Diklat Pendidikan Pelatihan Bidang Kominfo. 2. Diklat PPNS 3. Diklat Sertifikasi dan Registrasi Kapal. 4. Pendidikan dan Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa.	Orang Orang Orang Orang	4 1 2 2	4 1 2 2
		Tersedianya Data Jumlah Sarana Perhubungan yang dikelola / diadakan oleh masyarakat / swasta :			
4.	Adanya peran serta Masyarakat dalam penyelenggaraan Perhubungan dan Kominfo.	➤ Becak	Unit	20	20
		➤ Mobil Penumpang Umum	Unit	149	149
		➤ Mobil Penumpang Pribadi	Unit	51	51
		➤ Mobil Penumpang Dinas	Unit	78	78
		➤ Pick Up	Unit	195	195
		➤ Truck	Unit	135	135
		➤ Speed Boat Penumpang	Unit	10	10
		➤ Kapal Motor / Barang	Unit	14	14
		➤ Kapal Motor yang melayani angkutan tambang (Galian C)	Unit	21	21
		➤ Pesawat Terbang jenis Cessna dan Caravan	Unit	5	5



5.	Terwujudnya Peraturan daerah dibidang Perhubungan dan Telekomunikasi.	1. Adanya RaPerda Kabupaten Malinau tentang Pelayanan Kepelabuhanan Kabupaten Malinau.	Buah	1	0
		2. Adanya RaPerda Tentang Pengelolaan Sisi Darat Bandar Udara Kol.RA.Bessing.	Buah	1	0
		3. Adanya Keputusan Bupati Malinau No.405 tahun 2006 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Malinau No.123 Tahun 2003 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan dalam wilayah Kabupaten Malinau	Buah	1	1
		4. Adanya Peraturan Bupati Malinau No.18 tahu 2006 tentang perubahan Pertama Atas Keputusan Bupati Malinau No. 439 tahun 2002. Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No.22 Tentang Retribusi Izin Trayek.	Buah	1	1
6.	Terwujudnya Kelembagaan di bidang Perhubungan	1. Penetapan tarif sementara Angkutan Umum.	Buah	1	1
		2. Penetapan tarif sementara Angkutan Umum Sungai dan Danau.	Buah	1	1
		3. Pengesahan Surat Keputusan Perubahan (SK Perubahan) di bidang penyelenggaraan dan pengujian Darat / Laut dan Sungai.	Buah	1	1
		4. Mengusulkan pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pelabuhan Bongkar Muat Barang Kelapis.Pembinaan Manajemen Kelembagaan bidang Transportasi.	Buah	1	1



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau pada tahun 2011 telah menetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran yang harus dicapai, untuk penjelasan masing – masing sasaran sebagai berikut :

1. Terpenuhinya Infrastruktur Perhubungan Darat, Laut/Sungai, Udara, serta Komunikasi dan Informatika. Indikator keberhasilan sasaran ini dalam realisasi pelaksanaan kegiatan terpenuhi sebagaimana yang ditargetkan dalam penyusunan Kerja Tahun 2013, yaitu berupa :

1. Penunjang Administrasi Pemerintah
2. Study Kelayakan Pembangunan Terminal C Di Seruyung
3. Pembangunan Pos Jaga Gabungan
4. Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas
5. Pengadaan Dan Pemasangan Traffic Light
6. Pengadaan Sarana Untuk Kawasan Tertib Lalu Lintas
7. Pekerjaan Perkerasan Dan Pengaspalan Landasan Bandara Perintis/Air Strip Long Lembusan Kecamatan Sungai Boh
8. Peningkatan Bandara Perintis/Air Strip Mahak Baru
9. Pengadaan Dan Pemasangan Repiter Penguat Signal Di Cristian Center (Luncuran)
10. Pemeliharaan Traffic Light
11. Pengadaan Alat Bongkar Muat Kelapis Berupa Mobil Crane
12. Pembangunan Ruang Tunggu Lapangan Perintis Long Pujungan Dan Long Alango
13. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pelabuhan Speed Boat Malinau Kota (Luncuran)
14. Penyusunan Dan Pembuatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Bandara Alango (Luncuran)
15. Pengadaan Alat Telekomunikasi SSB Kecamatan Kayan Hilir
16. Pembangunan Pusyantip Desa Long Top
17. Pengadaan Alat Telekomunikasi SSB Kecamatan Mentaran Hulu
18. Pengadaan Radio SSB Kecamatan Pujungan
19. Penambahan Pemancar Telekomunikasi Desa Apau Ping (Pusyantip)



20. Pelatihan Tenaga Teknis (Pusyantip) Kecamatan Perbatasan Dan Pedalaman
21. Penyediaan Peralatan Perlengkapan Kantor
22. Penyusunan Studi Pendahuluan Rencana Relokasi Lapter Long Sule
23. Operasional Tower Telekomunikasi
24. Pengadaan Radio SSB Desa Laban Nyarit
25. Pengadaan Radio SSB Desa Long Lake
26. Pengadaan Radio SSB Desa Gong Mirau
27. Pengadaan Radio SSB Desa Gong Solok
28. Pengadaan Radio SSB Desa Batu Kajang
29. Pengadaan Alat Telekomunikasi Desa Setulang
30. Pengadaan Alat Telekomunikasi Desa Setarap
31. Rehab Ruang Tunggu Dan Pemeliharaan Bandara Perintis
32. Perbaikan Ruang Tunggu Dan Pemeliharaan Lapter Long Sule
33. Pengadaan Barang/Peralatan Untuk Ruang VIP Bandara RA.Bessing
34. Pembangunan Tower Telekomunikasi Di Malinau Utara Dan Malinau Selatan
35. Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan
36. Pembukaan Akses Jalan Keluar Bandara Kol RA.Bessing
37. Diklat Perhubungan Udara
38. Insentif Bagi Petugas Lapangan Terbang (Pemeliharaan Rutin Bandara RA.Bessing)
39. Pemeliharaan Lapangan Perintis Pujungan Dan Rehab Ruang Tunggu Kecamatan Pujungan
40. Pengembangan Dan Pemeliharaan Lapangan Perintis Desa Apau Ping
41. Pemeliharaan Bandara Kol.RA.Bessing Malinau
42. Peningkatan Bandara Perintis/Airstrip Long Pala
43. Pemeliharaan Bandara Sungai Barang Kecamatan Kayan Selatan
44. Pembangunan Ruang Tunggu Lapangan Perintis Long Alango Kecamatan Bahau Hulu
45. Pemeliharaan Bandara Perintis Mahak Baru
46. Pemeliharaan Lapangan Perintis Long Sule
47. Pembangunan Pos Jaga Pintu Masuk Dan Keluar Bandara Udara RA.Bessing
48. Pembuatan Rencana Induk Pelabuhan Bongkar Muat Kelapis
49. Pengadaan Pallet Gudang Pelabuhan Kelapis
50. Operasional Pelabuhan Bongkar Muat Barang Kelapis
51. Fasilitas pemeriksaan persyaratan teknis dan perlengkapan kapal



52. Peningkatan SDM aparatur dishubkominfo
53. Pemasangan Atap Ponton Dan Jembatan Penghubung Di Pelabuhan Penumpang
54. Pembangunan Dermaga Tambatan Perahu Sei.Seluwing Kec.Malinau Kota
55. Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting Desa Long Gafid Kec.Mentarang
56. Pengadaan Perahu Long Boat Dan Mesin Tempel 40 PK Desa Long Alango Kec.Bahau Hulu
57. Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting Desa Tjg. Keranjang Kec. Malinau Kota
58. Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting Desa Lidung Payau
59. Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK 2 Unit Desa Long Alango Kec. Bahau Hulu
60. Pengadaan Mesin Tempel 40 PK Dan Perahu Long Boat Desa Long Berang Kec.Mentarang Hulu
61. Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting.
62. Pembangunan Dermaga Tambatan Perahu Usaha Tani 6 X 4 Desa Tjg. Keranjang
63. Pengadaan Alat Radio Komunikasi (HT) Untuk Petugas Pelabuhan Penumpang Dan Pelabuhan Barang
64. Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Desa Long Pala Kec. Mentarang
65. Pengadaan Mesin Ketinting 12 PK Dan Perahu Ketinting Desa Long Berang Kec. Mentarang Hulu
66. Pengadaan Mesin Tempel 40 PK (Dua) Unit Dan Mesin Ketinting 12 PK 1 Unit Desa Paking Kec.Mentarang
67. Pengadaan Mesin Tempel 40 PK 3 Unit Desa Long Lame
68. Pengadaan Mesin Tempel 40 PK Dan Perahu Long Boat Desa Long Ranau, Desa Long Pala, Long Gafid, Long Simau, Long Mekatif, Long Nyau Kec. Mentarang
69. Pembangunan Dermaga Tambat Perahu 4 Unit Kec. Bahau Hulu
70. Pengadaan Body Perahu Long Boat Desa Long Lame Dan Desa Long Pada
71. Pengadaan Perahu Long Boat Kantor Camat Pujungan
72. Pengadaan Perahu Ketinting Desa Long Pada Kec.Mentarang
73. Perencanaan Pembangunan Pengaman Dermaga Bongkar Muat Kelapis
74. Pemeliharaan Pelabuhan Penumpang Speed Boat
75. Pemeriksaan KIR Kendaraan
76. Pemeriksaan Dan Pengendalian Angkutan Penumpang Dan Barang Dijalan
77. Operasional UPTD Terminal
78. Operasional UPTD PKB



79. Pengamanan Hari Besar Nasional Dan Keagamaan
80. Kegiatan Penyuluhan Bagi Para Sopir / Juru Mudi Untuk Meningkatkan Keselamatan Penumpang
81. Pembuatan Marka Jalan (DAK)
82. Pendamping DAK Pembuatan Marka Jalan
83. Administasi DAK Pembuatan Marka Jalan

KEGIATAN APBDP 2013 :

84. Rehab Toilet Umum Pelabuhan Penumpang Speed Boat
85. Pemeliharaan Bandara Perintis Air Strip Data Dian
86. Pemeliharaan Bandara Penerbangan Perintis Air Strip Long Metun
87. Penyedia Jasa Pelayanan Telekomunikasi
88. Pembangunan Pos Jaga Portal Jalan Dan Pengamanannya
89. Pengadaan Dan Pemasangan Solar Cell
90. Perencanaan Pematangan Lapangan Perintis Desa Long Pala
91. Perencanaan Bandara Kecamatan Malinau Selatan
92. Perencanaan Penggusuran Bukit Bandara Mahak Baru
93. Pembangunan Gudang Ketinting Tepain Sungai Pa,Betung (Kelompok Tani Pak Betung)

2. Terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi. Rencana Kinerja ini belum ditargetkan dengan rinci, mengingat seluruh kegiatan dalam pencapaian target dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika bahkan oleh Instansi Pusat sehingga untuk pencapaian dari target tergantung kesempatan yang diberikan oleh pihak penyelenggara, demikian halnya dengan sasaran yang lain, sasaran ini pencapaian masih relatif sangat kecil.
3. Adanya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Perhubungan. Untuk mencapai sasaran ini kegiatan yang dilaksanakan adalah Subsidi Penerbangan SUSI AIR dan MAF dengan penerbangan menuju wilayah perbatasan serta adanya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan transportasi Darat maupun Sungai.
4. Terwujudnya Peraturan Daerah di bidang Perhubungan Darat, Sungai maupun Udara. Untuk mencapai keberhasilan sasaran ini Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika berupaya untuk menyusun rancangan Perda dan Surat Keputusan Bupati dan berhasil disahkannya Peraturan Daerah sebanyak 3 (Tiga) buah, Surat Keputusan Bupati Perubahan sebanyak 1 (Satu) buah.



5. Terwujudnya Kelembagaan di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika. Indikator sasaran ini adalah berhasil dibentuk, dibina dan difungsikan ORGANDA, Persatuan Ojek dan Pengemudi Becak serta GAPASDAP dan Asosiasi Pengusaha Bahan Galian Golongan C, dalam hal perijinan usaha angkutan sungai, sebagai mitra kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau.

Selain dari keberhasilan dalam pencapaian sasaran kegiatan, terdapat pula adanya kegiatan yang tidak terealisasi pada tahun anggaran 2013 antara lain ;

1. Peningkatan Bandara Perintis/Air Strip Mahak Baru (Lanjutan) Rp. 2.150.000.000,-
2. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pelabuhan Speed Boad Malinau Kota (Relokasi Tahun 2014) Rp. 1.877.700.000,-
3. Penyusunan Dan Pembuatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Bandara Alango (Lanjutan) Rp. 860.988.900,-

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau Dalam Pelaksanaan Evaluasi Kinerja 2013 dimulai dengan Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan formulir **Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)** dan formulir **Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)**.

Tabel (7) : Pencapaian masing – masing sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

NO	SASARAN DINAS PERHUBUNGAN, DAN KOMINFO KABUPATEN MALINAU	PENCAPAIAN	
		TERCAPAI	TIDAK TERCAPAI
1.	Penunjang Administrasi Pemerintah	√	
2.	Terpenuhinya infrastruktur Perhubungan Darat, Sungai dan Udara serta Komunikasi dan Informatika	√	
3.	Terpenuhinya kualitas dan kuantitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.	√	
4.	Adanya peran serta Masyarakat dalam	√	



			Kegiatan 33	Berhasil	
			Kegiatan 34	Berhasil	
			Kegiatan 35	Berhasil	
			Kegiatan 36	Berhasil	
			Kegiatan 37	Berhasil	
			Kegiatan 38	Berhasil	
			Kegiatan 39	Berhasil	
			Kegiatan 40	Berhasil	
			Kegiatan 41	Berhasil	
			Kegiatan 42	Berhasil	
			Kegiatan 43	Berhasil	
			Kegiatan 44	Berhasil	
			Kegiatan 45	Berhasil	
			Kegiatan 46	Berhasil	
			Kegiatan 47	Berhasil	
			Kegiatan 48	Berhasil	
			Kegiatan 49	Berhasil	
			Kegiatan 50	Berhasil	
			Kegiatan 51	Berhasil	
			Kegiatan 52	Berhasil	
			Kegiatan 53	Berhasil	
			Kegiatan 54	Berhasil	
			Kegiatan 55	Berhasil	
			Kegiatan 56	Berhasil	
			Kegiatan 57	Berhasil	
			Kegiatan 58	Berhasil	
			Kegiatan 59	Berhasil	
			Kegiatan 60	Berhasil	
			Kegiatan 61	Berhasil	
			Kegiatan 62	Berhasil	
			Kegiatan 63	Berhasil	
			Kegiatan 64	Berhasil	
			Kegiatan 65	Berhasil	
			Kegiatan 66	Berhasil	
			Kegiatan 67	Berhasil	
			Kegiatan 68	Berhasil	
			Kegiatan 69	Berhasil	
			Kegiatan 70	Berhasil	
			Kegiatan 71	Berhasil	
			Kegiatan 72	Berhasil	
			Kegiatan 73	Berhasil	
			Kegiatan 74	Berhasil	
			Kegiatan 75	Berhasil	
			Kegiatan 76	Berhasil	
			Kegiatan 77	Berhasil	
			Kegiatan 78	Berhasil	
			Kegiatan 79	Berhasil	
			Kegiatan 80	Berhasil	
			Kegiatan 81	Berhasil	
			Kegiatan 82	Berhasil	
			Kegiatan 83	Berhasil	
			Kegiatan 84	Berhasil	
			Kegiatan 85	Berhasil	



			Kegiatan 86	Berhasil	
			Kegiatan 87	Berhasil	
			Kegiatan 88	Berhasil	
			Kegiatan 89	Berhasil	
			Kegiatan 90	Berhasil	
			Kegiatan 91	Berhasil	
3.	Sasaran 3	Program 3	Kegiatan 1 Kegiatan 2 Kegiatan 3 Kegiatan 4	Berhasil Berhasil Berhasil Berhasil	
4.	Sasaran 4	Program 4	Kegiatan 1 Kegiatan 2	Berhasil Berhasil	
5.	Sasaran 5	Program 5	Kegiatan 1 Kegiatan 2 Kegiatan 3	Cukup Berhasil Cukup Berhasil Cukup Berhasil	
6.	Sasaran 6	Program 6	Kegiatan 1 Kegiatan 2 Kegiatan 3 Kegiatan 4	Berhasil Berhasil Berhasil Berhasil	

Pengukuran kelompok indikator kinerja adalah menggunakan input, output, outcome untuk indikator input menggunakan satuan rupiah dan SDM dengan satuan orang serta prasarana dan sarana dengan satuan buah/unit sedangkan indikator output prasarana dan sarana menggunakan buah/set dan % apabila, terukur, indikator outcome yang digunakan seperti halnya indikator output.

Indikator input (masukan) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi, dan sebagainya.

Indikator output (keluaran) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan.

Indikator outcome (hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcome merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Rincian pengukuran kinerja, per kegiatan dan per sasaran dapat dilihat pada lampiran Form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Form Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).



Sebagaimana telah diuraikan di atas secara umum dari 6 (Enam) sasaran yang harus dicapai dan 93 kegiatan yang dilaksanakan, ada 3 (Tiga) kegiatan yang tidak dilaksanakan. Dan sasaran dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika pada tahun 2013 ini dapat dikatakan cukup berhasil. Karena pada sasaran pertama yakni terpenuhinya infrastruktur Perhubungan Darat, Laut/Sungai, Udara.

Pada sasaran ketiga yakni adanya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Perhubungan, Dua Pesawat Susi Air yang disiapkan, dapat dioperasikan pada tahun 2013 ini. Namun diharapkan pada tahun berikut dapat ditingkatkan pelayanan rute pedalaman dan perbatasan.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.

Anggaran Rutin Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar **Rp.827.000.000,-** Sedangkan anggaran Pembangunan sebesar **Rp.41.698.869.900,-**Adapun realisasi Keuangan Anggaran Rutin SKPD, tahun 2013, adalah sebesar **Rp.747.105.000,-** atau terealisasi sebesar 90,33 % Sedangkan realisasi Keuangan Anggaran Pembangunan SKPD, adalah sebesar **Rp. 35.914.115.382,-** atau terealisasi 86,12 % dari 92 kegiatan pembangunan tahun anggaran 2011.

Dengan demikian jumlah Anggaran Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau Tahun Anggaran 2013, baik Anggaran Rutin dan Pembangunan, adalah sebesar **Rp. 42.525.869.900,-** terealisasi Sebesar **Rp 36.661.220.382,-** atau 86,21 %.

1. Tabel (9) Belanja Rutin.

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
A.	Penunjang Administrasi Pemerintah :			
	1. Belanja Pegawai.	433.000.000	357.400.000	82,54%
	2. Belanja Barang dan Jasa	394.000.000	389.705.000	98,90%
	J U M L A H	827.000.000	747.105.000	90,33%

2. Tabel (10) **Belanja Pembangunan.**

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
1	Study Kelayakan Pembangunan Terminal C di Seruyung	100.000.000	91.749.000	91,75
2	Pembangunan Pos Jaga Gabungan	200.000.000	194.530.000	97,75
3	Pengadaan Rambu-rambu Lalu Lintas	400.000.000	388.166.000	97,04
4	Pengadaan dan Pemasangan Traffic Light	700.000.000	679.275.000	97,04
5	Pengadaan Sarana Untuk Kawasan Tertib Lalu lintas	200.000.000	194.147.000	97,07
6	Pekerjaan Perkerasan dan pengaspalan landasan bandara perintis/Air Strip Long Lembusan Kec.Sungai Boh	2.000.000.000	1.926.056.000	96,30
7	Peningkatan Bandara Perintis/Air Strip Mahak Baru	2.150.000.000	253.753.000	11,80
8	Pengadaan dan pemasangan Repiter penguat signal di Kristen Center (Luncuran)	480.450.000	472.700.000	98,38
9	Pemeliharaan Traffic Light	32.070.000	31.819.000	99,22
10	Pengadaan alat bongkar muat pelabuhan kelapis berupa Crane mobil	6.154.350.000	6.087.129.000	98,91
11	Pembangunan ruang tunggu lapangan perintis Long Pujungan dan Long Alango	541.555.000	539.055.000	99,54
12	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Speed Boat Malinau Kota (Luncuran)	1.877.700.000	-	-
13	Penyusunan dan pembuatan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) bandara Alango (Luncuran)	860.988.900	12.900.000	1,50
14	Pengadaan alat telekomunikasi SSB Kecamatan Kayan Hilir	97.770.000	90.545.000	92,61
15	Pembangunan Pusyantip Desa Long Top	500.000.000	469.050.000	93,81
16	Pengadaan Alat Telekomunikasi SSB	299.980.000	292.425.000	97,48



	Kecamatan Mentarang Hulu			
17	Pengadaan Radio SSB Kecamatan Pujungan	368.925.000	365.218.000	99,00
18	Penambahan Pemancar Telekomunikasi Desa Apau Ping (Pusyantif)	500.000.000	466.158.000	93,23
19	Pelatihan Tenaga Teknis (Pusyantip) Kecamatan perbatasan dan pedalaman	300.000.000	299.789.000	99,93
20	Penyediaan peralatan perlengkapan kantor	75.000.000	70.410.000	93,88
21	Penyusunan study pendahuluan rencana relokasi lapter long Sule	275.000.000	272.521.000	99,10
22	Operasional Tower Telekomunikasi	1.840.000.000	1.673.449.000	90,95
23	Pengadaan Radio SSB Desa Laban Nyarit	50.000.000	48.543.000	97,09
24	Pengadaan Radio SSB Desa Long Lake	50.000.000	48.143.000	96,29
25	Pengadaan Radio SSB Desa Mirau	50.000.000	45.895.000	91,79
26	Pengadaan Radio SSB Desa Gong Solok	50.000.000	48.093.000	96,19
27	Pengadaan Radio SSB Desa Batu Kajang	50.000.000	45.895.000	91,79
28	Pengadaan Alat Telekomunikasi Desa Setulang	50.000.000	48.543.000	97,09
29	Pengadaan Alat Telekomunikasi Desa Setarap	50.000.000	48.543.000	97,09
30	Rehab ruang tunggu dan pemeliharaan bandara perintis	125.350.000	122.160.000	97,46
31	Perbaikan ruang tunggu dan pemeliharaan lapter Long Sule	125.350.000	122.784.000	97,95
32	Pengadaan barang/peralatan untuk ruang VIP bandara RA.Bessing	15.000.000	15.000.000	100,00
33	Pembangunan tower telekomunikasi di Malinau utara dan Malinau selatan	5.000.000.000	4.810.208.000	96,20
34	Pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor	200.000.000	199.625.000	99,81,
35	Pembukaan akses jalan keluar bandara Kol.RA.Bessing	155.283.000	155.001.000	99,82
36	Diklat perhubungan udara	60.000.000	59.932.000	99,89
37	Intensif bagi petugas	50.000.000	49.857.000	99,72



	lapangan terbang (Pemeliharaan rutin Bandara RA.Bessing)			
38	Pemeliharaan lapangan perintis Pujungan dan rehab ruang tunggu Kec.Pujungan	262.850.000	256.960.000	97,76
39	Pengembangan dan pemeliharaan lapangan perintis Desa Apau Ping	600.000.000	534.929.000	89,15
40	Pemeliharaan bandara Kol.RA.Bessing Malinau	750.000.000	740.919.900	98,79
41	Peningkatan bandara perintis/Air strip Long Pala	419.600.000	415.940.000	99,13
42	Pemeliharaan bandara Sungai Barang Kec.Kayan Selatan	1.145.000.000	1.135.723.100	99,19
43	Pembangunan ruang tunggu lapangan perintis Long Alango Kec.Bahau Hulu	100.000.000	88.192.000	88,19
44	Pemeliharaan bandara perintis Mahak Baru	200.000.000	197.290.000	98,65
45	Pemeliharaan bandara perintis Long Sule	275.000.000	272.932.000	99,25
46	Pembangunan Pos jaga pintu masuk dan keluar bandara udara RA.Bessing	250.000.000	249.694.100	99,88
47	Pembuatan rencana induk pelabuhan bongkar muat kelapis	224.900.000	217.800.000	96,84
48	Pengadaan Pallet gudang pelabuhan kelapis	250.000.000	214.755.000	85,90
49	Operasional pelabuhan bongkar muat barang kelapis	100.000.000	83.550.000	83,55
50	Fasilitas pemeriksaan persyaratan teknis dan perlengkapan kapal	35.000.000	34.950.000	99,86
51	Peningkatan SDM aparatur Dishubkominfo	96.000.000	95.994.000	99,99
52	Pemasangan atap ponton dan jembatan penghubung di pelabuhan penumpang	30.000.000	28.600.000	95,33
53	Pembangunan dermaga tambatan perahu sei seluwing Kec.Malinau Kota	200.412.000	195.931.000	97,76
54	Pengadaan mesin ketinting 12 PK dan	25.000.000	25.000.000	100,00



	perahu ketinting Desa Long Gafid Kec.Mentarang			
55	Pengadaan perahu long bout dan mesin tempel 40 PK desa Long Alango Kec.Bahau Hulu	250.000.000	235.360.000	94,14
56	Pengadaan mesin ketinting 12 PK dan perahu ketinting Desa Tjg.Keranjang Kec.Malinau Kota	25.000.000	24.565.000	98,26
57	Pengadaan mesin ketinting 12 PK dan perahu ketinting Desa Lidung Payau	25.000.000	25.000.000	100,00
58	Pengadaan mesin ketinting 12 PK 2 unit Desa Long Alango Kec.Bahau Hulu	30.000.000	30.000.000	100,00
59	Pengadaan mesin tempel 40 PK dan perahu Long Boat Desa Long Berang Kec.Mentarang Hulu	75.000.000	73.993.000	98,66
60	Pengadaan mesin ketinting 12 PK dan Perahu ketinting	30.000.000	29.800.000	99,33
61	Pembangunan Dermaga Tambatan Perahu usaha tani 6 x 4 M Desa Tjg.Keranjang Kec.Malinau Kota	72.827.000	65.342.000	89,67
62	Pengadaan alat radio komunikasi (HT) untuk petugas pelabuhan penumpang dan pelabuhan barang	30.000.000	29.715.000	99,05
63	Pengadaan mesin ketinting 12 PK desa Long Pala Kec.Mentarang	20.000.000	19.985.000	99,93
64	Pengadaan mesin ketinting 12 PK dan Perahu ketinting Desa Long Berang Kec.Mentarang Hulu	25.000.000	24.790.000	99,16
65	Pengadaan Mesin temple 40 PK 2 (dua) unit dan mesin ketinting 12 PK satu unit Desa Paking Kec.Mentarang	115.000.000	114.450.000	99,52
66	Pengadaan mesin temple 40 PK 3 unit Desa Long Lame	200.000.000	196.000.000	98,00
67	Pengadaan mesin temple 40 PK dan perahu long	450.000.000	432.700.000	96,16



	boat Desa Long Ranau, Long Pala, Long Gafid, Long Sinau, Long Mekatif, Long Nyau Kec.Mentarang			
68	Pembangunan dermaga tambat perahu 4 unit Kec.Bahau Hulu	780.000.000	764.644.000	98,03
69	Pengadaan Body Perahu Long Boat Desa Long Lama dan Desa long Pada	40.000.000	38.695.000	96,74
70	Pengadaan perahu Long Boat kantor Camat Pujungan	20.000.000	19.919.500	99,60
71	Pengadaan perahu ketinting Desa Long Pada Kec.Mentarang	10.000.000	8.715.000	87,15
72	Perencanaan pembangunan pengaman dermaga bongkar muat Kelapis	172.850.000	171.665.000	99,31
73	Pemeliharaan pelabuhan penumpang speed Boat	100.000.000	99.981.500	99,98
74	Pemeriksaan KIR kendaraan	80.000.000	79.950.000	99,94
75	Pemeriksaan dan pengendalian angkutan penumpang dan barang dijalan	200.000.000	199.834.200	99,92
76	Operasional UPTD Terminal	120.000.000	99.108.582	82,59
77	Operasional UPTD PKB	97.000.000	97.000.000	100,00
78	Pengamanan hari besar Nasional dan Keagamaan	90.000.000	89.098.000	99,00
79	Kegiatan penyuluhan bagi para sopir/juru mudi untuk meningkatkan keselamatan penumpang	75.000.000	70.200.00	93,60
80	Pembuatan Marka Jalan (DAK)	321.140.000	295.308.000	91,96
81	Pendamping DAK pembuatan Marka jalan	32.114.000	30.764.000	95,80
82	Administrasi DAK pembuatan Marka jalan	50.000.000	43.340.000	86,68
83	Rehab berat toilet umum pelabuhan penumpang speed boat	30.000.000	28.320.000	94,40
84	Pemeliharaan bandara perintis/air strip Data Dian	100.000.000	98.310.000	98,31
85	Pemeliharaan bandara penerbangan perintis air strip Long Metun	100.000.000	98.900.000	98,90



86	Penyediaan jasa pelayanan Telekomunikasi	92.460.000	88.834.000	96,08
87	Pembangunan Pos jaga Portal jalan dan pengamanannya	200.000.000	196.190.000	98,10
88	Pengadaan dan pemasangan Solar Cell	6.291.900.000	6.132.035.000	97,46
89	Perencanaan pematangan lapangan perintis Desa long Pala	100.000.000	93.500.000	93,50
90	Perencanaan bandara Kecamatan Malinau Selatan	100.000.000	93.995.000	94,00
91	Perencanaan penggusuran Bukit Bandara Mahak Baru	100.000.000	96.000.000	96,00
92	Pembangunan gudang ketinting tepian sungai Pa' Betung (Kelaompok Tani Pa' Betung)	50.000.000	49.900.000	99,80

Berdasarkan evaluasi dan analisis yang telah disampaikan diatas maka dapat kita ketahui pada tahun 2013 ini Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dapat mencapai seluruh sasaran yang telah ada dengan baik. Adapaun sasaran tersebut adalah :

1. Terpenuhinya infrastruktur Perhubungan Darat, Laut/Sungai dan darat.
2. Terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi.
3. Adanya Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Perhubungan.
4. Terwujudnya Peraturan Daerah di bidang Perhubungan Darat dan Sungai.
5. Terwujudnya kelembagaan di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.

Dari kegiatan – kegiatan yang telah disampaikan ternyata, seluruhnya dapat dicapai dengan cukup baik. Namun demikian di masa yang akan datang masih dipandang perlu dilakukan perbaikan yang menjadi strategi pemecahan masalah, antara lain :

1. Berupaya semaksimal mungkin untuk memanfaatkan pegawai yang ada dengan cara mengikut sertakan pada pendidikan dan pelatihan serta pembinaan secara intensif.
2. Berusaha untuk memaksimalkan pelayanan serta memperluas cakupan sasaran sehingga semakin mendekati terwujudnya pelayanan prima terhadap masyarakat.



3. Meningkatkan koordinasi penanganan masalah di lapangan dengan instansi / jajaran terkait.
4. Lebih meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam penyelenggaraan Perhubungan.
5. Penyediaan prasarana dan sarana Perhubungan yang menuju prasarana dan sarana yang memadai untuk mendukung operasional Perhubungan.
6. Pengajuan Peraturan Daerah sebagai landasan operasional di lapangan.



BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau disusun dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan Kebijakan Yang dipercayakan dalam Tahun Anggaran 2013.

Demikian disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau yang diharapkan dapat digunakan sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja dan juga sebagai media yang masih perlu penyempurnaan sehingga selaras dengan perkembangan keadaan dan kondisi SKPD ke depan dalam rangka mewujudkan Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Sebagai Urat Nadi Pembangunan Perekonomian menuju terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Malinau yang berkeadilan melalui Gerakan Desa Membangun (GERDEMA).

Malinau, 19 Februari 2014
Kepala Dinas Perhubungan,
Komunikasi dan Informatika.

H.MOHAMMAD PANDI,SH,M.AP
Pembina Utama Muda IV/a
NIP. 19681231 199803 1 036



RINGKASAN EKSEKUTIF

Kabupaten Malinau memasuki paradigma baru dalam menyelenggarakan otonomi Daerah sejak di keluarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi Daerah dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan otonominya

Dengan terbentuk paradigma baru tersebut, membawa Kabupaten Malinau kepada perubahan sikap, mental dan perilaku aparatur yang seluruhnya diarahkan untuk menciptakan pemerintah yang baik (*good governance*) dimana akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi Masyarakat menjadi pilar utamanya.

Berdasarkan paradigma tersebut, pemerintah daerah dituntut untuk lebih terbuka serta dapat melakukan pertanggungjawaban kegiatannya kepada publik. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau wajib mengumpulkan informasi mengenai kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga sebagai perwujudan Normatif pertanggung jawabannya.

Dalam tahun 2013 ini, Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika kembali melaksanakan 93 kegiatan dalam 6 program untuk mencapai 6 sasaran. Penilaian sendiri (*Selfassessment*) atas rencana kinerja tahun 2013 menunjukkan bahwa capaian kinerja Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika telah menunjukkan prestasi yang cukup memuaskan. Dari 6 (enam) sasaran yang ditetapkan 5 (Lima) sasaran dapat diwujudkan dengan baik. Adapun kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan 100 % disebabkan karena kegiatan tersebut akan diluncurkan pada tahun anggaran 2014.

Secara keseluruhan Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika telah menganggarkan kegiatan rutin Rp. 827.000.000 dan realisasi Rp. 747.105.000 atau 90,33% dari total anggarannya. Sedangkan pada tahun 2013 tersedia anggaran pembangunan sebesar Rp. 41.698.869.900 atau terealisasi 35.914.115.382 dengan realisasi 86,12%.